

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Abdul Majir¹, Ismail Nasar²

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Flores, Indonesia^{1,2}

abdulmajir@gmail.com

Corresponding Author: Abdul Majir

How to cite this article: Majir, Abdul, Ismail Nasar "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah". Jurnal Kependidikan Islam 16, no. 1: 23-36., 2026. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JKPI/article/view/5099>.

Abstract

Moral decline has affected students, such as gang fights, drug abuse, drunkenness, and others. The moral decline of students is caused by the lack of implementation of character education management in the world of education. This study was conducted at Madrasah Ibtida'iyah Ar-Rahman Merombok, which has a heterogeneous student body. The purpose of this study was to explain in depth character education management and the role of parents in character education management at Madrasah Ibtida'iyah Ar-Rahman Merombok. This study used a case study approach. The results of the study concluded that the application of good management principles and collaboration between parents, the government, and the madrasah in managing madrasah programmes that are well planned, efficient, and effective can improve positive character traits in students. Careful planning, efficient organisation, clear direction, and continuous control are the foundations for achieving the desired goals of strengthening character education. In managing Madrasah programmes, both intra- and extra-curricular activities, the principal always controls their implementation.

Keywords: Management, Strengthening And Character Education

Abstrak

Kemerosotan moral telah melanda peserta didik seperti perilaku tawuran, narkoba, mabuk-mabukan dan lain-lainnya. Kemerosotan moral peserta didik tersebut disebabkan karena belum maksimalnya pelaksanaan manajemen penguatan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Ar-Rahman Merombok yang memiliki siswa heterogen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara mendalam manajemen penguatan pendidikan karakter dan peran orangtua siswa dalam manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtida'iyah Ar-Rahman Merombok. Penelitian ini menggunakan studi kasus. Hasil penelitian menyimpulkan: penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik, adanya kolaborasi: orangtua, pemerintah dan madrasah dalam mengelola program-program Madrasah, direncanakan dengan baik, efisien dan efektif dapat meningkatkan karakter positif pada siswa. Perencanaan yang matang, organisasi yang efisien, pengarahan yang jelas, dan pengendalian yang terus menerus menjadi landasan untuk mencapai tujuan penguatan pendidikan karakter yang diinginkan. Dalam mengelola program-program Madrasah, baik kegiatan intra maupun ekstra kurrikuler, kepala sekolah selalu mengontrol pelaksanaannya.

Kata Kunci: Manajemen, Penguatan Dan Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Sekolah/Madrasah merupakan lingkungan strategis dalam pembentukan karakter peserta didik karena menjadi ruang utama terjadinya proses pembiasaan nilai-nilai perilaku, moral, dan sosial melalui interaksi

intensif antarwarga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga keterlibatan orang tua dan masyarakat.¹ Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya bertumpu pada proses pembelajaran di kelas, melainkan memerlukan dukungan manajemen pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter.² Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penguatan karakter yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan mampu menghasilkan proses internalisasi nilai yang lebih konsisten dan berkelanjutan pada diri peserta didik.

Dalam kaitan dengan manajemen penguatan pendidikan karakter, sekolah sebagai lembaga yang mengelola sumber daya, melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi. Manajemen sekolah dibangun atas dasar kerjasama pemerintah, sekolah dan orangtua atau masyarakat. Dalam manajemen penguatan pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang diawali dengan perencanaan sampai dengan capaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Dukungan orang tua dan masyarakat merupakan modal besar dalam upaya memajukan program sekolah. Hubungan baik sekolah dengan orang tua atau masyarakat tidak hanya dalam bentuk sarana prasarana, namun bisa dalam bentuk menuangkan ide dan pemikiran untuk kemajuan sekolah. Orang tua atau masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dimungkinkan dapat berkontribusi terhadap program sekolah, dan mengajak seluruh orang tua atau masyarakat berperan aktif serta partisipasi aktif dalam mendukung keberlangsungan program sekolah. Salah satunya program penguatan pendidikan karakter di sekolah/madrasah

Partisipasi orang tua dalam pendidikan karakter juga menjadi faktor determinan dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Hal ini didukung penjelasan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dan penguatan nilai di lingkungan keluarga dapat memperkuat internalisasi karakter yang ditanamkan di sekolah.³ Namun demikian, hasil penelitian di sekolah Islam Terpadu menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan karakter masih belum optimal akibat keterbatasan waktu, kesadaran, serta belum terbangunnya mekanisme pelibatan yang terkelola secara sistematis. Kondisi ini mengindikasikan perlunya model manajemen partisipasi orang tua dan masyarakat yang lebih terstruktur agar penguatan pendidikan karakter dapat berjalan secara sinergis antara sekolah dan keluarga.

Selain keterlibatan orang tua, kolaborasi sekolah dengan masyarakat sekitar juga terbukti berkontribusi positif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial.⁴ Pendekatan kolaboratif yang melibatkan komunitas lokal tidak hanya memperkaya proses pembelajaran karakter, tetapi juga memungkinkan terjadinya kontekstualisasi nilai melalui kearifan lokal dan realitas sosial peserta didik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek kolaborasi dan nilai sosial secara umum, tanpa mengelaborasi secara mendalam mekanisme manajemen

¹ Nurdin Hidayat, Mareyke Jessy Tanod, and Fiki Prayogi, "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4910–4918.

² Wawan and Eva Dianawati Wasliman, "Systematic Management of Morality Development in Strengthening Elementary School Character Education," *Journal Of Innovation And Research In Primary Education* 5, no. 1 (2026): 553–565.

³ Abdul Hakim, Sulthan Syahril, and Ahmad Rifai Abun, "Peran Guru Dan Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di Sdit Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kota Bandar Lampung," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 1113–1122.

⁴ Ramli Yusuf et al., "Integrating Local Wisdom in Character Education : A Collaborative Model for Teachers , Parents , and Communities," *Al-Isblah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 3 (2024): 4226–4238; Berdinata Massang, "Character Education Management Strategy Based on Collaboration among Schools , Local Communities , and Stakeholders for Strengthening National Values and Social Care Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kolaborasi Sekolah , Komunitas Lokal , Da," *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)* 2, no. 3 (2025): 413–425.

penguatan pendidikan karakter, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki karakteristik religius dan kultur Islami yang khas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat celah penelitian berupa belum adanya kajian yang secara komprehensif mengkaji manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah dengan fokus pada peran orang tua dan komite sekolah sebagai bagian dari proses manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak mengangkat konteks madrasah yang berada di wilayah dengan tingkat heterogenitas sosial dan budaya yang tinggi, seperti MI Ar-Rahman Merombok. Padahal, keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat berpotensi memengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter di madrasah.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses penguatan pendidikan karakter berbasis manajemen madrasah di madrasah ibtidaiyah, serta bagaimana peran orang tua dan komite sekolah dikonstruksikan dan diimplementasikan dalam mendukung keberhasilan program tersebut. Dengan demikian perlu memaksimalkan peran komite sekolah dalam mendukung program pendidikan di sekolah. Komite sekolah pada satuan pendidikan perlu kerjasama demi keberhasilan program-program sekolah. Salah satu program sekolah yaitu manajemen penguatan pendidikan karakter. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi. Di sisi lainnya adalah peran orangtua perlu dimaksimalkan agar tercapai sesuai harapan semua *stakeholder*. Apalagi karakter siswa yang berbeda status sosial, budaya yang beragam dan bahasa daerah yang berbeda tentu akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahman Merombok yang memiliki siswa yang beragam baik status sosial orangtua maupun budaya. Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahman berada di lokasi Merombok Desa Golo Bilas dengan tingkat urban cukup tinggi heterogenitas. Letaknya, dekat dengan pelabuhan laut yang menghubungkan antara NTT dan NTB. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter berbasis manajemen madrasah di madrasah ibtidaiyah di MI Ar-Rahman Merombok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah model yang fokusnya adalah eksplorasi dengan sistem terbatas atau pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalan data informasi yang mendalam. studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁵ Adapun data yang digali secara mendalam dari beragam sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis manajemen madrasah di madrasah ibtidaiyah untuk mendapatkan gambaran sistematis, jujur, dan akurat tentang sifat dan hubungannya dengan peristiwa yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu dari anggota baik dari pimpinan, guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahman Merombok. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dokumentasi. Selain itu, data sekunder seperti jurnal, buku-buku, dokumen, dan dokumentasi yang relevan mendukung penelitian ini.

⁵ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 3rd ed. (Yogyakarta, 2015).

teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, yang merupakan proses penyederhanaan data secara keseluruhan melalui transkrip wawancara, dokumen, dan catatan lapangan tertulis; tampilan data, yang merupakan kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan tindakan; dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah proses yang dilakukan untuk membangun karakter siswa agar mereka dapat menerapkan nilai-nilai normative.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut, sekolah berusaha keras untuk menguatkan dan mengembangkan karakter siswa. Penanaman pendidikan karakter ini lebih banyak melibatkan tenaga pendidik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk diberikan pengetahuan yang relevan agar mereka dapat menerapkannya dalam praktik nyata mereka. Tujuan pendidikan nasional belum tercapai secara keseluruhan. Ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa jika tujuan pendidikan nasional tidak tercapai, kualitas lulusan tidak akan sepenuhnya mencerminkan karakter yang diharapkan karena lulusan lebih cenderung pragmatis, sekuler, materialistik, hedonistik, dan rasionalistik.⁷ Artinya, lulusan dianggap memiliki kemampuan intelektual dan fisik, tetapi tidak memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan karakter muncul sebagai hasil dari terkikisnya karakter bangsa Indonesia, serta sebagai upaya untuk membangun manusia Indonesia dengan moralitas dan budi pekerti yang mulia.⁸ Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi fondasi strategis dalam sistem pendidikan untuk menyeimbangkan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik, sehingga mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan berkepribadian sesuai nilai-nilai luhur bangsa.

Ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan nasional, yaitu menghasilkan siswa yang cerdas dan berakhlak.⁹ Pendapat ini menunjukkan bahwa Indonesia mengharapkan generasi muda yang cerdas secara teoritis, moral, etika, dan karakter. Oleh karena itu, konsep pendidikan seharusnya mengakomodir kebudayaan, psikologi, akhlak/moral dan kecapan spiritual. Setiap jenjang tingkatan pendidikan harus mengakomodir pendidikan tersebut sesuai dengan kebutuhan satuannya. Peserta didik akan memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan berkelanjutan, serta mengembangkan kecerdasan akademik dan spiritual sebagai hasil dari pengajaran ini.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan siswa moralitas; tetapi menekankan kebiasaan baik dalam kehidupan siswa setiap hari. Karakter sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak secara moral terhadap keadaan, yang ditunjukkan dalam tindakan nyata melalui perilaku mulia seperti sikap baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan perilaku mulia lainnya.¹⁰ Uraian di atas menunjukkan

⁶ Mohamad Sukarno, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0," in *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY*, 2020, 32–37.

⁷ Ronny Donovan and Kumaidi, "Evaluasi Sistem Pendidikan Indonesia : Kebijakan Ujian," *Jurnal Profesi Pendidik* 7, no. 2 (2020): 79–91.

⁸ Sigit Dwi Laksana, "Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah," *Muaddib* 5, no. 1 (2015): 167–184; Fredy Yunanto and Ria Kasanova, "Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter," *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 12401–12411.

⁹ Uswatun Khasanah and Herina, "Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, vol. 21, 2019, 999–1015.

¹⁰ Yenita Zuriani, "Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Iqro' Ipuh," *An-Nizom* 1, no. 3 (2016): 307–317; Cahya Syadiah et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemandirian Bagi Anak

bahwa pendidikan karakter penting dalam membangun peradaban suatu bangsa. Melalui lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi nilai atau penguatan pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui lembaga pendidikan menjadi sarana utama dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur secara berkelanjutan, sehingga mampu membentuk generasi yang berkepribadian kuat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa

Pernyataan di atas dipahami bahwa perlu manajemen yang baik. Dengan penguatan pengelolaan pendidikan karakter di sekolah, menghasilkan kebiasaan baik bagi siswa. Teori manajemen Terry telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan disiplin manajemen. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang menunjukkan untuk setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi, manajemen sangat penting membantu organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional.¹¹ Walaupun teori Terry dikembangkan dalam konteks manajemen industri namun, teori tersebut masih memiliki relevansi dengan manajemen penguatan pendidikan karakter. Teori manajemen Terry mengacu pada pendekatan manajemen ilmiah yang dikembangkan oleh Frederick W. Taylor. Teori ini menekankan pentingnya elemen manajemen. Sedangkan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan diperlukan prinsip seperti efisiensi, perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen Terry dalam manajemen penguatan pendidikan karakter, sekolah dapat mengelola program dan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter yang positif pada siswa dengan menggunakan pendekatan ilmiah, perencanaan yang baik, organisasi yang efektif, dan pengarahan yang jelas. MI Ar-Rahman Merombok, sebagai satuan pendidikan dengan tingkat heterogenitas yang tinggi, pasti memiliki pendekatan unik dalam Manajemen penguatan pendidikan karakternya.

Berdasarkan hasil studi di lapangan dan dicocokkan dengan teori manajemen Terry, maka pembahasan manajemen penguatan pendidikan karakter akan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Prinsip perencanaan mengacu pada kebutuhan untuk merencanakan tujuan, strategi, dan taktik organisasi. Perencanaan yang baik membantu menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pentingnya perencanaan jangka panjang dan pendek serta pengembangan rencana yang terkoordinasi dengan baik. Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan jangka panjang. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan tindakan yang akan diambil.¹² Dalam pendidikan karakter, prinsip perencanaan berarti upaya yang direncanakan secara sistematis untuk membantu siswa berperilaku dan berakhlak baik. Menurut Ilham dan Haslim pada penelitiannya, perencanaan pendidikan karakter yang ditetapkan harus didasarkan pada visi pendidikan karakter sekolah/madrasah.¹³ Visi ini akan menjadi dasar bagi semua upaya, program, dan pendekatan pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah. Pernyataan tersebut sejalan dengan proses perencanaan di MI Ar-Rahman Merombok untuk

Usia Dini Di RA Daarul Jihad Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung,” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 428–441.

¹¹ Prinsip-prinsip Utama Manajemen and George R Terry, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–61.

¹² Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan, “Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,” *Journal of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024): 106–120; Dhe Isti Salsa Ivanka and Salito, “Strategi Cerdas Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 237–244.

¹³ Muh Ilham and Nur Haslin, “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045,” *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran* 01, no. 01 (2024): 32–40.

meningkatkan pendidikan karakter. Hasil wawancara dengan Kardi Slamet, S.Pd., salah satu guru MI Ar-Rahman Merombok menjelaskan bahwa Sekolah berkomitmen menyediakan ruang dan stimulasi bagi siswa untuk mengembangkan karakter, yang diperkuat melalui legalitas formal berupa visi pemerintah dan satuan pendidikan. Visi sekolah selaras dengan kebijakan penguatan pendidikan karakter dan diwujudkan melalui program madrasah yang terintegrasi dalam pembelajaran, serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (Wawancara, 10 Januari 2025).

Hasil wawancara di atas dimaknai bahwa dalam penguatan pendidikan karakter di madrasah perlu diperhatikan terlebih dahulu sebelum perencanaan adalah komitmen. Komitmen bersama baik guru, orangtua/masyarakat maupun pemerintah untuk menciptakan suatu wadah yang dapat merangsang siswa mengembangkan serta memperkuat karakter siswa. Guru yang setiap hari bersama siswa harus memiliki komitmen tinggi. Komitmen guru adalah faktor penting dalam keberhasilan program penguatan pendidikan karakter.¹⁴ Dalam manajemen penguatan pendidikan karakter di sekolah/madrasah atau institusi agar lebih efektif membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan solid.¹⁵ Sehingga Kepala madrasah harus yang visioner yaitu memiliki visi yang jelas tentang pentingnya penguatan pendidikan karakter dan mampu mendorong serta menjadi tauladan staf serta siswa. Setelah adanya komitmen atau persamaan tujuan maka pimpinan dan seluruh unsur terkait menyusun visi sekolah yang sejalan dengan visi pendidikan Nasional. Visi yang sejalan diharapkan mampu mengkonstruksi program-program sekolah yang terintegrasi dengan program Pemerintah.

Pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam kurikulum utama. Nilai-nilai karakter dapat diajarkan melalui berbagai mata pelajaran, seperti bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Pengajaran karakter juga dapat dilakukan melalui studi kasus, diskusi, dan proyek kolaboratif.¹⁶ Manajemen penguatan pendidikan karakter melibatkan pengembangan program-program yang dirancang khusus untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai karakter.¹⁷ Program ini dapat melibatkan kegiatan kelas, ekstrakurikuler, dan kegiatan di luar sekolah yang mendukung perkembangan karakter positif. Ini sejalan dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa selain guru-guru menyelipkan penguatan karakter pada kegiatan belajar di kelas, sekolah juga memiliki strategi dengan beberapa program unggulan baik berupa pembiasaan sehari-hari dan juga program reguler bulanan, semester, dan tahunan.

Hal tersebut dapat dijabarkan secara singkat: 1) Dibangunnya fasilitas yang dapat menstimulasi penguatan karakter siswa, seperti: adanya hafal Al-Quran yang menggambarkan suasana ketenangan, adanya sholat Duha, adanya Tarian daerah, tilawahtul Quran di Musholah madrasah, 2) Strategi untuk mengarahkan pada pembiasaan perilaku yang berlandaskan pada kearifan lokal dan toleransi, seperti adanya program sumbangan kepada yang membutuhkan, piket kelas, makan bersama saat istirahat, saling

¹⁴ Ida Nurlaila, Muhammad Yasin, and Dewi Yanti, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di Sd Negeri Sumanda Tanggamus Tahun Ajaran 2022 / 2023.," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 5 (2024): 772–780.

¹⁵ Ratu Amalia Hayani et al., "Efektivitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Edukatif E-ISSN:* 10, no. 2 (2024): 136–148.

¹⁶ Aris, Ilham Ahmad Fauzan, and Mohammad Irfan Rosviana, "Character-Based Education Curriculum Management Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter," *JIEEM: Journal of Islami Education Management* (2024); Mukti Amini et al., "Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka ISSN 2964 -9315 (Online)," in *Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, vol. 4, 2025, 1233–1239.

¹⁷ F X Susanto, Universitas Islam, and Nusantara Bandung, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama," *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 315–323; Anan Abdul Manan Rohmansah, Badruzaman M. Yunus, and Ahmad Sukandar, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Akhlak Mulia," *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 1 (2022): 33–45.

kunjung di rumah saat pulang sekola atau libur, 3) Penyusunan pola pembelajaran yang mengarah pada penguatan pendidikan karakter seperti kerja tugas kelompok, gotong royong, disiplin, integritas di mana setiap nilai yang dikuatkan telah terpola dalam rencana pembelajaran para guru, 4) Program berkala yang menunjang penguatan pendidikan karakter, seperti kemah pramuka, belajar memasak, ujian kenaikan hafalan Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa perencanaan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok tidak hanya penyusunan program. Namun, perencanaannya dimulai dari hal yang mendasar berupa penguatan komitmen bersama seluruh warga sekolah yang dijabarkan melalui penyusunan visi misi, lalu dijabarkan dalam kegiatan atau program pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok. Perencanaan yang cermat membantu mengidentifikasi tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai perkembangan karakter yang butuhkan siswa baik semasa belajar maupun ketika siswa tamat dari MI Ar-Rahman Merombok

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu pelimpahan atau penentuan tugas dan tanggung jawab dengan cara mengelompokkan maupun menyusun berbagai kegiatan. Penempatan orang-orang (pegawai), menentukan kegiatan-kegiatan, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja merupakan bagian dari pengelolaan.¹⁸ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dianalisis bahwa dalam tahap pengorganisasian yang dilakukan adalah pembagian tugas, penempatan tenaga kerja sesuai keahlian dan minatnya, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab. Ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Jenata selaku Pembina Yayasan Ar-Rahman, yang menerangkan bahwa sistem penerimaan pegawai di Yayasan dan MI Ar-Rahman Merombok mempertimbangkan kesesuaian keahlian dengan kebutuhan formasi, etos kerja dan minat, serta komitmen calon pegawai. Selain itu, pengorganisasian dilakukan dengan menempatkan guru sesuai bidang keahlian dan minatnya, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, guna mendorong kinerja maksimal dan loyalitas staf (Wawancara, 17 Januari 2025). Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa dalam menjalankan proses pendidikan di MI Ar-Rahman Merombok, pihak Yayasan telah berupaya mengorganisasikan pengelolaan dengan baik. Ini bertujuan agar visi dari Yayasan tercapai secara maksimal. Selain, penempatan tenaga pengajar yang sesuai upaya yang dilakukan oleh MI Ar-Rahman Merombok dalam mengorganisasikan penguatan pendidikan karakter, yaitu dengan pengelompokan beberapa kegiatan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Ar-Rahman Merombok (Kardi Selamat, S. Pd).

Penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok dilakukan baik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan penguatan karakter telah terkelompok ke dalam empat kegiatan tersebut. Selain pengelompokan kegiatan ke dalam empat kelompok, setiap guru telah memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam kegiatan tersebut. Uraian tugas dan tanggung jawab ini bisa dilihat pada SK dan juga Profil MI Ar-Rahman Merombok. Hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok terintegrasi langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas (intrakurikuler). Selanjutnya, terintegrasi pula pada kegiatan kokurikuler, seperti pembimbingan terhadap seni dan

¹⁸ Syalimono Siahaan and Syaiful Bahri, "Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 1 (2019): 16–30; Ridha Aulia Rahman and Saroyo, "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan Operation Department Pada Perusahaan PT Widya Sapta Contractor Kabupaten Barito Timur," *JAPB* 7, no. 1 (2024): 843–861.

kebudayaan untuk menjaga keberlanjutan budaya di era modern. Salah satunya dengan kegiatan pentas seni yang dirancang oleh pihak sekolah selain mengembangkan cinta akan kebudayaan nasional tetapi melatih kerja sama serta keberanian siswa untuk tampil. Selain itu, pelatihan peserta didik dalam tari daerah, lagu, dan seni membaca Al-Quran dapat memberikan pengalaman berharga.

Diawal tahun ajaran secara rutin diadakan rapat bersama orangtua siswa menjadi penggerak memaksimalkan penguatan pendidikan Karakter di MI Ar-Rahman Merombok. Gambar kegiatan rapat orangtua siswa awal semester:



Gambar 1: Orangtua siswa Madrasah Ibtidai'iyah Ar-Rahman, Membahas penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah tahun 2024.

Gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok direncanakan terlebih dahulu bersama orangtua siswa atau komite dan guru-guru sebelum ditetapkan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan banyak kegiatan sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa berperilaku dengan cara yang diajarkan. Penguatan pendidikan karakter ini, sesuai dengan pendekatan prinsip-prinsip nilai-nilai positif pada aspek afektif, psikomotorik, kognitif, dan kognitif siswa.¹⁹ Pendidikan karakter akan semakin efektif apabila melibatkan semua pihak yang berkepentingan (Orangtua siswa/komite sekolah, masyarakat dan pemerintah). Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan sekolah akan berjalan lebih optimal apabila dilaksanakan secara terpadu dan kolaboratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, sehingga pembiasaan nilai-nilai positif dapat tertanam secara konsisten dan berkelanjutan dalam diri peserta didik.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan pembelajaran penguatan pendidikan karakter yang efektif apabila semua stakeholders melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Pelaksanaan adalah mendorong setiap anggota kelompok untuk berkomitmen dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan cara yang tulus sesuai dengan rencana pengorganisasian pimpinan.²⁰ Setiap elemen memiliki peran khusus dan saling terkait atau berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan, diawali dengan

¹⁹ Agra Dwi Saputra and Alanisa Tunnaifa, "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar," *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research* 2, no. 2 (2024): 69–92; Azwir Salam, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pembelajaran Daring," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 1 (2024): 1004–1013; Dinda Silfiya Rahmawati and Angraeny Unedia Rachman, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Journal of Education and Pedagogy* 2, no. April (2025): 27–35.

²⁰ Mei Hardika Senny, Lanny Wijayaningsih, and Mozes Kurniawan, "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD Di Kecamatan Sidorejo Salatiga," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2018): 197–209.

perencanaan yang matang.²¹ Karena perencanaan dalam pengorganisasian merupakan landasan suatu tahapan untuk menguatkan suatu pergerakan, sehingga pergerakan memiliki arah yang jelas. Perencanaan dan pengorganisasian yang matang memerlukan pelaksanaan yang baik sehingga tujuan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok sejalan dengan perencanaan dan pengorganisasian. Artinya, pelaksanaannya bukan hanya berupa teori pembelajaran di kelas, namun juga hingga pada kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di dalam kelas tampak terintegrasi dengan materi pelajaran dan proses pembelajarannya.²² Salah satu contoh penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan intrakurikuler yang penulis amati adalah penguatan nilai gotong royong orangtua siswa mengumpulkan uang yang dibutuhkan anak mereka secara suka rela, seperti gambar berikut:



Gambar 2: Orangtua siswa hadir di MI Ar-Rahman Merombok, mengumpulkan dana untuk keperluan perlengkapan tarian adat bagi anak mereka

Gambar di atas menunjuk nilai gotong royong yang terbentuk dari orangtua sampai pada siswa, jiwa solidaritas, saling menolong, kerja sama, dan menutupi kekurangan. Hal tersebut terlihat bahwa dalam menyelesaikan masalah siswa, tidak hanya siswa yang bekerja sama akan tetapi orang tua tergerak untuk bekerjasama terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan siswa.²³ Ini menunjukkan adanya nilai kerja sama, saling mendorong, disiplin, dan mau membagi. Selain itu, penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok juga diupayakan melalui kegiatan ko-kurikuler. Untuk mendukung hasil pengamatan, penulis melakukan wawancara dengan Kardi Slamet (salah seorang guru). Beliau menyampaikan bahwa penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga diperkuat melalui berbagai kegiatan kokurikuler, seperti pentas budaya, bakti sosial, keterampilan

²¹ Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M. Syarif, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–231.

²² Rin Dwi Novitasari, Arfilia Wijayanti, and Fila Prima Artharina, "Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 2 (2019): 79–86; Sulistyarini et al., "Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 3 (2024): 3573–3581.

²³ Siti Nafsiatul Hikmiyah and Hamam Burhanuddin, "Konsep Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19," *Al-Anfa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2020): 85–100; Abdullah, Khairunnisa, and Hamdani, "Sinergitas Three Marta Pendidikan Dalam Menghadapi Juvenile Delinquency Di Sekolah," *Khaṣanah Pendidikan* XIII, no. 2 (2020): 256–272; Novita Fairuz Fauzi'ah and Listyaningsih, "Strategi Guru Dalam Membangun Sikap Mandiri Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Al Ikhsan Bagor Nganjuk," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 12, no. 1 (2024): 141–153.

memasak, pramuka, dan seni membaca Al-Qur'an, guna memperdalam pemahaman dan pembentukan karakter siswa (Wawancara, 6 Januari 2025). Berdasarkan hasil wawancara di atas, penguatan pendidikan karakter juga dilakukan dengan berbagai kegiatan di luar jam pelajaran. Salah satunya pentas budaya, yang bertujuan mengembangkan nilai nasionalis, mandiri, dan gotong royong. Siswa selain membangun kerja sama dan proses kreatif, tapi juga diajak agar mencintai keberagaman budaya nasional. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Pentas seni Budaya dan kegiatan kema Pramuka di MI Ar-Rahman Merombok

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa semua komponen berusaha untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter dalam intrakurikuler dan ko-kurikuler. Penguatan pendidikan karakter semakin diperkuat dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ar-Rahman Merombok. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang



dilakukan di luar waktu kelas (tidak dilakukan secara pribadi).²⁴ Ini dilakukan baik di dalam maupun di luar institusi pendidikan, dan tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dari berbagai bidang studi. Dampaknya, temuan penulis menunjukkan bahwa MI Ar-Rahman Merombok memiliki 5 ekstrakurikuler. Optimalisasi pergerakan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok juga diupayakan dari kegiatan non kurikuler. Hal ini tampak seperti dilaksanakannya Upacara Bendera, berdoa bersama sebelum memulai kegiatan di sekolah dan saat akan pulang dari sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya di awal sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan seni membaca Al-Quran 5 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini menjadi ciri khas di MI Ar-Rahman Merombok. Selain itu adanya sholat dhuhur berjamaah di mushola, Siswa di MI Ar-Rahman Merombok ini sudah terbiasa untuk melakukan kegiatan seni membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran setiap hari, sholat dhuhur berjamaah setiap jam sekolah (Wawancara, 13 Januari 2025). Berdasarkan Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok telah berjalan dengan baik. Dengan demikian di MI Ar-Rahman Merombok ada hubungan yang baik antara setiap orang, yang membantu meningkatkan penguatan pendidikan karakter. Guru dan karyawan, serta orangtua siswa memainkan peran penting sebagai teladan dalam penguatan pendidikan karakter. Mereka telah menunjukkan nilai-nilai karakter yang diharapkan kepada siswa dan menunjukkan perilaku yang baik.

4. Pengawasan (*Controlling*)

²⁴ Yulyanti, Zarah Delfina, and Retno Wulandari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi," *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2022): 120–126; Intan Oktaviani Agustina et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023): 86–96.

Pengendalian adalah rangkaian proses untuk memastikan dan mengusahakan agar suatu kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang ada. Untuk mengelola penguatan pendidikan karakter, diperlukan evaluasi dan pengawasan terus menerus. Ada banyak cara untuk mengevaluasi, seperti melihat apa yang dilakukan siswa di kelas, menilai karakter mereka, atau melihat apa yang dikatakan orang tua, guru, dan siswa.²⁵ Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menentukan area yang perlu diperbaiki dan untuk mengukur kemajuan dalam penguatan pendidikan karakter. Perilaku siswa digunakan untuk menilai pendidikan karakter.²⁶ Melihat apa yang mereka lakukan, seperti lisan, perbuatan, raut muka, dan gerak badan, serta aspek lainnya yang berhubungan dengan pemikiran dan sikap peserta didik, adalah cara untuk mencapai ini. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah anak-anak telah mengembangkan satu atau lebih sifat yang dapat diterapkan di sekolah dalam jangka waktu yang berbeda.

Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa indikator terdiri dari dua kategori: indikator sekolah dan kelas dan indikator mata pelajaran. Kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah menggunakan indikator sekolah dan kelas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola pendidikan. Upaya untuk membandingkan perilaku anak dengan standar atau indikator karakter yang telah ditetapkan dikenal sebagai evaluasi pendidikan karakter.²⁷ Hal ini didasarkan pada observasi penulis, yang mengatakan bahwa guru dan karyawan sekolah melakukan review kurikulum, program kerja, dan workshop setiap tahun. Review program dan workshop yang dilakukan oleh MI Ar-Rahman Merombok selalu mengundang pihak ketiga. Hal merupakan suatu langkah pengawasan yang diupayakan agar menjaga objektivitas dari program yang terlaksana. Dalam manajemen penguatan pendidikan karakter, pengendalian melibatkan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap perkembangan karakter siswa.²⁸ Dengan melakukan evaluasi dan pemantauan secara teratur, pihak sekolah dapat mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan karakter dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen penguatan pendidikan karakter di MI Ar-Rahman Merombok telah dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pendidikan karakter tidak hanya diinternalisasikan dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya madrasah, pembiasaan religius, serta kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga madrasah. Perencanaan program disusun berdasarkan visi dan tujuan madrasah, sedangkan pengorganisasian dilakukan melalui pembagian peran yang jelas antara kepala

²⁵ Arifah Yuni Cahyaningtyas, Erna Dwi Fatmasari, and Iut Diah Annisa, "Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar," *Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2023): 69–76; Ni Kadek Armini, "Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa Dan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 98–112.

²⁶ Annisa Mayasari et al., "Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 7 (2022): 2060–2069; Cahyaningtyas, Fatmasari, and Annisa, "Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar"; Faema Waruwu, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11002–11008.

²⁷ Aiman Faiz, Deni Supardi Hambali, and Imas Kurniawaty, "Tinjauan Studi Pustaka Tahapan Domain Afektif Untuk Mengukur Karakter Siswa," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5508–5515; Rasyidin Tobri et al., "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SMP IT Mutiara Hati Boarding School Payakumbuh Rasyidin," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 130–136.

²⁸ Sumartini, Yusep Ikrawan, and Fauzan Miftah Muntaha, "Analisis Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Dengan Variasi Ph Metode Liquid Chromatograph-Tandem Mass Spectrometry (LC-MS/MS)," *Pasundan Food Technology Journal* 7, no. 2 (2020): 70–77; Fitria Syehrin Nabila et al., "Potensi Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Sebagai Antibakteri Pada Produk Pangan," *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)* 7, no. 1 (2022): 68–77.

madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta didukung oleh sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan komite sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung keberhasilan penguatan pendidikan karakter, khususnya dalam konteks sosial budaya yang heterogen. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian manajemen pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah dengan menegaskan pentingnya sinergi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Khairunnisa, and Hamdani. "Sinergitas Tiga Pihak Pendidikan Dalam Menghadapi Juvenile Delinquency Di Sekolah." *Khazanah Pendidikan* XIII, no. 2 (2020): 256–272.
- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika, Selly Ade Saputri, and Syahla Rizkia Putri N. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023): 86–96.
- Amini, Mukti, Yos Sudarso, Mutia Kamalia Mukhtar, Memet Casmal, and Kusnad. "Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka ISSN 2964 -9315 (Online)." In *Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 4:1233–1239, 2025.
- Aris, Ilham Ahmad Fauzan, and Mohammad Irfan Rosviana. "Character-Based Education Curriculum Management Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter." *JIEEM: Journal of Islami Education Management* (2024).
- Armini, Ni Kadek. "Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa Dan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 98–112.
- Cahyaningtyas, Arifah Yuni, Erna Dwi Fatmasari, and Iut Diah Annisa. "Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar." *Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2023): 69–76.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta, 2015.
- Donovan, Ronny, and Kumaidi. "Evaluasi Sistem Pendidikan Indonesia : Kebijakan Ujian." *Jurnal Profesi Pendidik* 7, no. 2 (2020): 79–91.
- Faiz, Aiman, Deni Supardi Hambali, and Imas Kurniawaty. "Tinjauan Studi Pustaka Tahapan Domain Afektif Untuk Mengukur Karakter Siswa." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5508–5515.
- Fauzi'ah, Novita Fairuz, and Listyaningsih. "Strategi Guru Dalam Membangun Sikap Mandiri Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Al Ikhsan Bagor Nganjuk." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 12, no. 1 (2024): 141–153.
- Hakim, Abdul, Sulthan Syahril, and Ahmad Rifai Abun. "Peran Guru Dan Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di Sdit Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kota Bandar Lampung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 1113–1122.
- Hayani, Ratu Amalia, Syafri Yanto, Azwar Rahmat, Agung Cucu Purnawirawan, and Aslan. "Efektivitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Edukatif E-ISSN: 10*, no. 2 (2024): 136–148.
- Hidayat, Nurdin, Mareyke Jessy Tanod, and Fiki Prayogi. "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4910–4918.
- Hikmiyah, Siti Nafsiatul, and Hamam Burhanuddin. "Konsep Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19." *Al-Anfa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2020): 85–100.
- Ilham, Muh, and Nur Haslin. "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah Dalam Mewujudkan

- Indonesia Emas 2045.” *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Penedidikan dan Pembelajaran* 01, no. 01 (2024): 32–40.
- Ivanka, Dhe Isti Salsa, and Salito. “Strategi Cerdas Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 237–244.
- Khasanah, Uswatun, and Herina. “Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0).” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21:999–1015, 2019.
- Laksana, Sigit Dwi. “Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah.” *Muaddib* 5, no. 1 (2015): 167–184.
- Manajemen, Prinsip-prinsip Utama, and George R Terry. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–61.
- Massang, Berdinata. “Character Education Management Strategy Based on Collaboration among Schools , Local Communities , and Stakeholders for Strengthening National Values and Social Care Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kolaborasi Sekolah , Komunitas Lokal , Da.” *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)* 2, no. 3 (2025): 413–425.
- Mayasari, Annisa, Asep Sopian, Wawan Ridwan, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. “Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 7 (2022): 2060–2069.
- Nabila, Fitria Syehrin, Dara Radhityaningtyas, Vincentia Chandra Yurisna, Fauzia Listyaningrum, and Nur Aini. “Potensi Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Sebagai Antibakteri Pada Produk Pangan.” *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)* 7, no. 1 (2022): 68–77.
- Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, and Filia Prima Artharina. “Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 2 (2019): 79–86.
- Nurlaila, Ida, Muhammad Yasin, and Dewi Yanti. “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat , Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di Sd Negeri Sumanda Tanggamus Tahun Ajaran 2022 / 2023.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 5 (2024): 772–780.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran.” *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–231.
- Rahman, Ridha Aulia, and Saroyo. “Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan Operation Department Pada Perusahaan PT Widya Sapta Contractor Kabupaten Barito Timur.” *JAPB* 7, no. 1 (2024): 843–861.
- Rahmawati, Dinda Silfiya, and Angraeny Unedia Rachman. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” *Journal of Education and Pedagogy* 2, no. April (2025): 27–35.
- Rohmansah, Anan Abdul Manan, Badruzaman M. Yunus, and Ahmad Sukandar. “Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Akhlak Mulia.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 1 (2022): 33–45.
- Salam, Azwir. “Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pembelajaran Daring.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 1 (2024): 1004–1013.
- Saputra, Agra Dwi, and Alanisa Tunnaia. “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar.” *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research* 2, no. 2 (2024): 69–92.
- Senny, Mei Hardika, Lanny Wijayaningsih, and Mozes Kurniawan. “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD Di Kecamatan Sidorejo Salatiga.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2018): 197–209.
- Siahaan, Syalimono, and Syaiful Bahri. “Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 1 (2019): 16–30.

- Silmi, Nizamuddin, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan. "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi." *Journal of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024): 106–120.
- Sukarno, Mohamad. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0." In *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY*, 32–37, 2020.
- Sulistyarini, Endang Purwaningsih, Witarsa, Thomy Sastra Atmaja, Jagad Aditya Dewantara, and Shilmy Purnama. "Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 3 (2024): 3573–3581.
- Sumartini, Yusep Ikrawan, and Fauzan Miftah Muntaha. "Analisis Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Dengan Variasi Ph Metode Liquid Chromatograph-Tandem Mass Spectrometry (LC-MS/MS)." *Pasundan Food Technology Journal* 7, no. 2 (2020): 70–77.
- Susanto, F X, Universitas Islam, and Nusantara Bandung. "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 315–323.
- Syaodih, Cahya, Fenti Sanda, N Ela Nurlaela, and Shofaryanty Nurhayati. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Di RA Daarul Jihad Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 428–441.
- Tobri, Rasyidin, M. Ramadhansyah, Muhammad Asmu'i, Abni, and Demina. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SMP IT Mutiara Hati Boarding School Payakumbuh Rasyidin." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 130–136.
- Waruwu, Faema. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11002–11008.
- Wawan, and Eva Dianawati Wasliman. "Systematic Management of Morality Development in Strengthening Elementary School Character Education." *Journal Of Innovation And Research In Primary Education* 5, no. 1 (2026): 553–565.
- Yulyanti, Zarah Delfina, and Retno Wulandari. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi." *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2022): 120–126.
- Yunanto, Fredy, and Ria Kasanova. "Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter." *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 12401–12411.
- Yusuf, Ramli, Asriyani M Arifin, Uun Octaviana, Sukardi Abbas, and Julkarnain Syawal. "Integrating Local Wisdom in Character Education : A Collaborative Model for Teachers , Parents , and Communities." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 3 (2024): 4226–4238.
- Zuriani, Yenita. "Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Iqro' Ipuh." *An-Nizom* 1, no. 3 (2016): 307–317.